

## BABV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pada bagian kesimpulan ini akan ditulis jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan dalam bab pertama. Oleh sebab itu, dari penelitian dan pemaparan yang telah ditulis pada bab-bab sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan, sebagai berikut yaitu:

1. Setelah peneliti memaparkan 18 nilai pendidikan Karakter yang dicanangkan oleh Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2010, yang sekarang menjadi kementerian pendidikan dan kebudayaan (KEMENDIKBUD) dalam bab Kajian teori, berikut adalah ke-18 nilai pendidikan Karakter yang dimaksud dengan segala uraian dan sejenisnya. Nilai-nilai pendidikan Karakter tersebut adalah sebagai berikut : 1. Religius, 2. Jujur, 3. Toleransi, 4. Disiplin, 5. Kerja keras, 6. Kreatif, 7. Mandiri, 8. Demokratis, 9. Rasa ingin tahu, 10. Semangat kebangsaan, 11. Cinta tanah air, 12. Menghargai prestasi, 13. Bersahabat/komunikatif, 14. Cinta Damai, 15. Gemar membaca, 16. Peduli lingkungan, 17. Peduli sosial, 18. Tanggung jawab.
2. Maka dalam penelitian ini, peneliti menemukan nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam surat al-maun perspektif tafsir al-misbah dan al-maraghi yang masih relevan dan sesuai dengan nilai Pendidikan Karakter yang dicanangkan

oleh KEMENDIKBUD yang berjumlah 18 peneliti menemukan 12 kriteria nilai pendidikan karakter yang sama diantaranya pada nomor: 1. Religius, 2. jujur, 4. Disiplin, 5. Kerja keras, 6. Kreatif, 11. Cinta tanah air, poin 13. Bersahabat/Komunikatif, 14. Cinta Damai, 16. peduli lingkungan, 17. peduli social, 18. Tanggung jawab.

3. Selengkapnya Nilai-nilai pendidikan Karakter yang peneliti temukan dalam nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam surat al-maun perspektif tafsir al-misbah dan al-maraghi yaitu Pentingnya penanganan dan pengelolaan anak yatim, Menyantuni Fakir Miskin, Taqwa (Tidak lalai dalam sholat) Akhlak Terpuji (Ihlas menjauhi sifat Riya') dan yang terakhir adalah Memberi Bantuan menjauhi sifat kikir.

## **B. Saran**

Setelah melewati proses pembahasan penelaahan serta kajian, maka dalam upaya pengembangan kajian dan penelitian di bidang literatur (*library research*) ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan diantaranya:

1. Masyarakat Indonesia, terutama umat Islam pada saat ini dihadapkan pada kehidupan yang begitu kompleks serta kemajuan zaman yang begitu pesat. Dalam hal tersebut mengakibatkan perubahan pemikiran serta pola hidup masyarakat sehingga menumbuhkan persoalan baru bagi pendidikan, khususnya pendidikan Akhlak yang lambat laun mengalami krisis.

Padahal, pendidikan Akhlak seharusnya diprioritaskan karena merupakan

